

MENUJU SHOLAT KHUSYUK BAGIAN KEDUA (dari 5 episode)

19 Februari 2010 jam 17:03



Devina

Ya-pak, SEBENTAR--- TANGGUNG---pak !!!

Antono

Tanggung... ? Sedang apa sih nduk ?

Devina

Ini – pak, Devi sedang kasih makan kucing.

Antono

Ya sudah, bapak tunggu -ya – nanti kalau sudah selesai kesini – ya- nduk !!!

Ow-ya-mas. Sambil nunggu anak-2, bagaimana , apa ada hal-hal yang belum jelas terkait diskusi dalam pembahasan tahap pertama yaitu mengenai : DIFINISI SHOLAT ?

Oke Setiawan

Insyallah sudah jelas - pak, hanya saja kelihatannya masih ada bagian yang belum bapak jelaskan.

Antono

Bagian yang mana mas ?

Oke Setiawan

Didalam definisi –selain “MENGHADAP Allah”-kan masih ada yang lain, seperti sholat terdiri GERAKAN & UCAPAN bacaan sholat dan lain-2. Iya-kan –pak?

Antono

Ow- itu tho,.

Ya coba nanti kita diskusikan bersama.

Oww-itu anak-2 saya sudah kesini.

Oke Setiawan

Hayo- dik duduk disini, disamping om Oke.

Biar bapak segera mulai melanjutkan penjelasannya.

Devi, Riko, Shabrina

Ya-om.

Oke Setiawan

Sini-sini-sini. Agak dekat, jangan jauh-2 duduknya, biar dikusi kita lebih asyiiiik, gitu tho Dev.

Devi

Ya-om.

Oke Setiawan

Silahkan dimulai-pak.

Antono

Baiklah. Dev, bagaimana kucingnya sudah dikasih makan, belum ?

Antono

Ass. Wr. Wb.

Bisa dilanjutkan diskusi hari ini – mas ?

Oke Setiawan

Ya- pak.

Silahkan. Oww- ya, bukankah dik Devi minta dipanggil dulu –pak ?

Antono

Ow- ya.

Devi, Riko ,Bina..... hayo kesini lagi.

Bapak & om Oke mau cerita lagi nduk !!!

Devina

Sudah-pak. Kasihan lho –pak kucingku.

Antono

Lho-kenapa nduk.

Devina

Kelihatannya LAPAR SEKALI- maklum ngasih makannya terlambat sih.

Antono

Darimana kok Devi mengetahui kucingnya Lapar sekali.

Devina

Lha-makannya LAHAP SEKALI- pak.

Antono

Makannya Lahap ?

Jangan-jangan kamu kasih makan yang eunak-eunak-nduk.

Devina

BETUL –pak. Bapak kok tahu ?

Tadi kucingku saya kasih makan pakai : AYAM, BANDENG, dan.... Sebagian NASI UDUK-nya DEVI.

Antono

Wah-wah-wah.

Kucingmu hari ini PESTA BESAR donk !!!!

Ow-ya-nduk. Bapak Tanya sama Devi.

Kenapa Devi ngasih makan kucingnya pakai AYAM, BANDENG, dan.... Sebagian NASI UDUK-nya DEVI ??

Kenapa tidak pakai : SAMBAL YANG PEDAS, dan NASI YANG SUDAH BUSUK ??

Devina

Ya - JELAS – TIDAK-donk –pak.

SEMUA orang tahu kalau makanan yang ENAK buat KUCING adalah pakai lauk AYAM & BANDENG.

Dan SEMUA ORANG mengetahui jika dikasih SAMBAL YANG PEDAS, dan NASI YANG SUDAH BUSUK kucing Devi bisa sakit ...perut-pak.

Maksud Devi SAMBAL YANG PEDAS, dan NASI YANG SUDAH BUSUK itu TIDAK ENAK untuk KUCING atau TIDAK BAIK untuk kucing. Begitu-lho-pak.

Antono

Wah-wah-wah. Betul juga Dev.

Bagaimana menurut mas Oke, Riko dan Bina, betul-nggak pendapat Devi bahwa :

AYAM & BANDENG itu makanan yang ENAK untuk Kucing ... dan... SAMBAL & NASI yang sudah BUSUK itu TIDAK ENAK bagi kucing.

Riko

Ya- jelas - donk-pak. Riko setuju pendapat Devi.

Antono

Bagaimana pendapatmu -Bin.

Shabrina

Wah-wah-wah—bapak itu bagaimana sih, gitu saja kok ditanyakan.

Ya- jelas donk –pak.

Antono

Jelas yang bagaimana nduk- hayo bicaranya diselesaikan, jangan hanya berhenti sampai Jelas donk-pak.

Shabrina

Begini – pak:

Sesuatu yang sudah BENAR itu sebaiknya -DIIKUTI saja – “PASTI ENAK”

Antono

Sebentar nduk coba jelaskan, kok kayaknya ada sesuatu yang akan kamu sampaikan. Tapi kamu jangan berlagak seperti yang di Televisi itu lho ? Berlagak SOK -DIPLOMASI alasannya : ini – kan – POLITIK.

Politik itu dua tambah dua TIDAK MESTI sama dengan empat, kadang-kadang sama dengan lima, enam tujuh dsb.

Jangan gitu lho-nduk. Kita ini berdiskusi dalam rangka mencari KEBENARAN , hasilnya untuk KEBAIKAN. Kalau dua tambah dua hasilnya tidak mesti empat, ya bagaimana HASIL dari pemikiran orang-2 model begitu MEMBINGUNGKAN !!!!!!! , gitu kok TIDAK MALU-ya- jadi ... PEMBELA RAKYAT- i-ya-kan-nduk !!

Shabrina

Ya-pak.

Bapak-Nggak usah khawatir, Bina tidak akan DIPLOMASI dalam menjawab, Bina akan LUGAS karena kita bicara KEBENARAN. Kenapa saya tadi bilang ... ya-jelas-donk-pak kalau AYAM & BANDENG itu ENAK bagi KUCING ? Karena ini merupakan "KETENTUAN YANG SUDAH BENAR & SUDAH BAKU", bahwa ... AYAM & BANDENG itu ENAK bagi KUCING. Nah kalau kita mau MENGIKUTI "KETENTUAN YANG SUDAH BENAR & SUDAH BAKU", pasti ENAK – pak. Bagaimana pak, pendapat saya ini BENAR atau SALAH.??

Antono

Bagaimana menurut mas Oke.

Oke Setiawan

Menurut saya BENAR- pak. Tetapi dari mana kok mbak Bina dapat menjawab seperti itu ?

Shabrina

Saya-kan lain dengan Devi- om. Saya-kan – SMU –klas tiga , jadi wajar donk- om- kalau jawaban saya lain dengan Devi.

Riko

Wah -mbak Bina sombong -nih-ye !!!

Shabrina

Ya-nggak –lah –Ko. Ini hanya sekedar intermezzo, biar diskusi kita ini menjadi SANTAI, tapi SERIUS, itu-lho kata orang .. SERSAN,.. SERius tapi SANTai.

Oke Setiawan

Ya-sudah, om percaya kalau mbak Bina tidak akan sombong. Silahkan lanjutkan-pak.

Antono

Ya- kita lanjutkan-ya. Kelihatannya jawaban Bina tadi nyambung dengan pembahasan kita mengenai Sholat.

Oke Setiawan

Nyambungnya dimana pak.

Antono

Begini:

Sholat itu – kan terdiri dari GERAKAN & UCAPAN.

Sholat itu HARUS memenuhi RUKUN & SYARAT-nya Sholat.

Padahal GERAKAN & UCAPAN didalam Sholat itu –kan sudah ada KETENTUANNYA dari Allah, yang diajarkan oleh Rasulullah.

Ketentuan itulah yang kita sebut "KETENTUAN YANG BENAR & SUDAH BAKU". yaitu Ketentuan yang diajarkan Rasulullah.

Oke Setiawan

Iya-ya-pak.

Pantas ada Hadits yang isinya : "SHOLAT-LAH SEPERTI SHOLAT-KU".

Maksudnya Sholat-lah seperti sholatnya Rasulullah (silahkan baca pembahasan yang lalu dengan judul "SUDAH BENARKAH SHOLAT KITA ?")

Berarti Sholat itu sudah ada "KETENTUAN YANG BENAR & SUDAH BAKU" yang HARUS diikuti oleh umatnya Rasulullah SAW. Tetapi kenapa ya-pak, kenyataannya di masyarakat model sholat itu beraneka macam bahkan kebanyakan mengaku mereka yang paling BENAR atau mereka mengaku dia-lah yang AHLI SUNAH WAL JAMAAH.

Bagaimana –ini-pak?

Antono

Mengenai pembuktian bahwa Hadits yang isinya : "SHOLAT-LAH SEPERTI SHOLAT-KU", sudah kita bahas beberapa waktu yang lalu dengan judul : "SUDAH BENARKAH SHOLAT KITA ?".

Adapun banyak kelompok yang mengaku AHLI SUNAH WAL JAMAAH akan kita bahas setelah episode bahasan sholat ini selesai –bagaimana -mas –setuju ?

Oke Setiawan

Ya-pak, saya setuju. Silahkan dilanjut.

Antono

Coba Riko simpulkan dulu apa yang telah kita bahas sampai bagian ini.

Riko

Ya-pak.

Kesimpulan sementara begini :

Sholat itu terdiri dari GERAKAN & UCAPAN.

GERAKAN & UCAPAN Sholat Harus memenuhi Rukun & Syaratnya Sholat. Hal ini sudah ada "KETENTUAN YANG BENAR & SUDAH BAKU" yang HARUS diikuti oleh umatnya Rasulullah SAW. Siapa saja yang mengaku umatnya Rasulullah harus bersedia mengikuti "KETENTUAN YANG BENAR & SUDAH BAKU" tersebut agar berada di jalan yang BENAR.

Antono

Ya-sudah.

Saya kira kesimpulan sementara sudah cukup. Mari kita lanjutkan lagi.

Sesuai Didefinisikan sholat, maka selama sholat kita harus merasa "MENGHADAP Allah".

Karena sholat itu terdiri dari GERAKAN & UCAPAN, maka selama kita melakukan GERAKAN & UCAPAN sholat, kita harus tetap merasa "MENGHADAP Allah".

Oke Setiawan

Oww- kalau begitu kita tidak seenaknya sendiri donk -pak -dalam melakukan GERAKAN & UCAPAN ?

Antono

Ya- betul. Mari kita bahas satu persatu.

Yang kita bahas pertama adalah : GERAKAN sholat.

Oke Setiawan

Ya- silahkan-pak.

Antono

Agar lebih mudah difahami, kita suruh Devi memperagakan GERAKAN sholat, mas- Oke setuju ?

Oke Setiawan

Ya-pak saya kira lebih baik begitu.

Antono

Kalau begitu , begini :

Karena yang kita bahas adalah GERAKAN, maka biar-lah Devi memperagakan GERAKAN sholat TANPA UCAPAN.

Dev, coba kamu peragakan sholat hanya dengan GERAKAN-saja-TANPA UCAPAN.

Devina

Ya-pak. Disini-pak?

Antono

Coba agak maju sedikit.

Ya – disitu.

Ada dua jenis GERAKAN yang Devi peragakan yaitu pertama GERAKAN dengan TERGESA-GESA atau CEPAT-CEPAT, TIDAK TENANG.

Yang kedua adalah Gerakan dilakukan dengan : PELAN, TENANG atau KALEM, & TIDAK TERGESA-GESA dan penuh "KESOPANAN".

Oke Setiawan

Silahkan mulai , GERAKAN yang PERTAMA.

Antono

Sebentar Dev. !!!

Saya minta semua melihat & memperhatikan dengan seksama selama Devi memperagakan sholat dengan GERAKAN TERGESA-GESA atau CEPAT-CEPAT , istilah umumnya sholat dengan prinsip YANG PENTING MEMBATALKAN KWAJIBAN.

Nanti setelah Devi selesai memperagakan sholat dengan GERAKAN TERGESA-GESA atau CEPAT-CEPAT semua saya Tanya dan harus menjawab pertanyaan saya yaitu pertanyaannya :

PANTASKAH , sekali lagi Pantas-kah Allah SWT MINTA di"SEMBAH" dengan model GERAKAN seperti itu ?

Maksud saya , apa i-ya , Allah SWT minta DISEMBAH dengan GERAKAN SECEPAT itu ?.

Agar MUDAH MENJAWABNYA, coba bandingkan orang Kraton yang akan SUNGKEM kepada RAJANYA cara berjalannya saja harus PELAN, kalau perlu JONGKOK. Setelah sudah dekat Rajanya lantas orang yang SUNGKEM tersebut cara mengangkat tangannya begitu PELAN dan SANGAT DIRESAPI atau DIHAYATI. Nah itu-pun Rajanya- hanyalah MANUSIA biasa. Sedangkan kita sholat itu "MENYEMBAH" Allah SWT. Sebelum Devi memperagakan sholat dengan GERAKAN TERGESA-GESA atau CEPAT-CEPAT, apakah contoh peragaan Abdi Dalem SUNGKEM kepada RAJANYA, dapat dimengerti ?

Oke Setiawan

Mengerti-pak.

Antono

Bagaimana , Riko dan Bina juga mengerti ?

Riko, Shabrina

Mengerti- pak. !!!

Antono

Agar bapak mantap coba Bina atau Riko jelaskan mengerti yang bagaimana ?

Riko

Begini pak :

Maksud bapak agar kita MEMBANDINGKAN bagaimana TATA-CARA atau adab KESOPANAN abdi DALEM SUNGKEM kepada RAJA-nya dengan orang yang sedang melakukan SHOLAT atau "SEMBAHYANG" dalam hal ini "MENYEMBAH ALLAH SWT" .

Begitu – tho – pak?

Antono

BETUL – SEKALI.

Ya- sudah kalau sudah mengerti silahkan Devi mulai memperagakannya dan semuanya mulai memperhatikan dengan seksama.

Devina

Devi mulai berdiri dan langsung mulai Takbirratulihram, berdiri tegap tangan disedekapkan, rukuk, sujud duduk diantara dua sujud ,sujud lagi dan kembali berdiri.

Ini dilakukan dua kali atau dua rakaat dan hanya memerlukan waktu sangat singkat, setelah itu salam kekanan dan kekiri- SELESAI.

(Peragaan ini sengaja dilakukan dengan cepat, tergesa-gesa untuk membedakan dengan peragaan yang kedua yaitu gerakan yang dilakukan dengan tenang, kalem, tidak tergesa-gesa atau gerakan penuh dengan kesopanan)

Antono

Sekarang mas Oke dulu – silahkan berkomentar !!!!

Oke Setiawan

Wah-wah-wah. Baru saya SADARI- pak .

Ternyata kalau sholat dengan GERAKAN seperti itu tadi jelas SALAH-BESAR.

Antono

Lho kenapa SALAH-BESAR.

Oke Setiawan

SANGAT TIDAK SOPAN- pak.

Manusia saja kalau SUNGKEM kepada manusia lainnya begitu SOPAN, TENANG, PELAN dan PERASAANNYA ikut MENGHAYATI , apalagi kita yang lagi mengerjakan SHOLAT atau "MENYEMBAH-ALLAH" harusnya LEBIH SOPAN dari pada kita SUNGKEM kepada sesama manusia.

Antono

Ya- BETUL- Mas !!! Sekarang menurut Riko bagaimana ?

Riko

Ya – pak , saya -IDEM dengan om Oke.!!!

Wah sekarang saya MALU-pak kalau sholat dengan TERGESA-GESA. Mulai sekarang akan saya RUBAH- pak.

Antono

Sekarang bagaimana pendapatmu-BIN ? Hayo kamu ikut sharing, keluarkan pendapatmu, jangan sungkan-sungkan !!!

Shabrina

Wah-wah-wah.

Saya nggak menyangka lho-pak.

Ternyata selama ini BEGINI –tho- MODEL sholat-ku ?

Begitu EGOIS-nya dan begitu TIDAK SOPAN-nya. Pantas selesai sholat terasa LELAH, soalnya dengan TERGESA-GESA alias TERPAKSA alias Sholat TANPA DIHAYATI atau istilahnya pak ustadt sholatnya TIDAK IKHLAS. Ya-pak. Bapak nggak usah nyuruh saya untuk MERUBAH. Secara OTOMATIS akan saya RUBAH.

Antono

Nah- kalau sudah mengerti dan mau merubah, sekarang silahkan Devi memperagakannya sholat model kedua yaitu sholat dengan GERAKAN PELAN, TENANG atau KALEM, & TIDAK TERGESA-GESA dan penuh "KESOPANAN". Namun sebelum Devi mulai memperagakannya, coba Devi jawab, apakah benar kata mbak Bina, kalau sholat model Devi tadi selesai sholat terasa LELAH ?

Devina

BENAR – pak !!! I-ya-ya-pak. Kenapa kok terasa LELAH – ya- ?

Antono

Soalnya Devi TIDAK IKHLAS !!! Coba nanti bandingkan dengan peragaan KEDUA. Apakah selesai sholat terasa LELAH atau malah tersasa SEGAR.

Devina

Lho Kenapa selesai sholat TIDAK TERASA LELAH bahkan terasa SEGAR ?

Antono

Ya- nanti bapak jelaskan setelah Devi memperagakan, toh yang bapak ucapkan ini belum Devi coba-kan?

Devina

Ya-pak. Boleh Devi mulai ?

Antono

Boleh.

Tapi semua mulai memperhatikan dengan seksama – ya ?

Oke Setiawan, Riko, Shabrina

Ya-pak.

Antono

Sudah Dev. Silahkan mulai.

Devina

Devi mulai memperagakan SHOLAT DENGAN urutannya seperti peragaan yang pertama tetapi GERAKAN-nya PENUH dengan KESOPANAN, TENANG, PELAN-PELAN atau TIDAK TERGESA-GESA bahkan ditambah lagi dengan penuh PERASAAN menghayati SETIAP GERAKAN yang dia lakukan. Beberapa saat kemudian peragaan selesai dilakukan. Dan memang waktu yang diperlukan lebih lama.

Antono

Sebelum saya Tanya kepada mas Oke, Riko dan Bina.

Bapak Tanya sama Devi. Bagaimana nduk RASA-nya setelah SELESAI melakukan sholat seperti yang baru saja Devi lakukan, apakah terasa LELAH ?

Devina

Iya-ya-pak !!! Kenapa RASA-nya kok TIDAK LELAH ?

Dan kenapa kok malah terasa SEGAR seperti selesai OLAH RAGA dipagi hari.

Antono

Begitu nduk :

RASA LELAH itu muncul karena dalam melakukan perbuatan kita merasa TERPAKSA, atau TIDAK IKHLAS. Sholat dengan Gerakan Tergesa-gesa tersebut sama dengan berbuat dengan TERPAKSA, atau TIDAK IKHLAS, makanya selesai sholat terasa LELAH.

Devina

Lho kenapa TERGESA-GESA kok identik dengan TERPAKSA ? Coba bapak jelaskan.

Antono

Begitu :

Misalnya Devi sedang bermain-main. Lantas bapak panggil , bapak suruh sholat.

Berhubung Devi sayang WAKTU-nya untuk bermain TERSITA karena mengerjakan sholat, maka Devi sholatnya dibuat TERGESA-GESA agar WAKTU bermain-nya TIDAK BERKURANG banyak. Nah kalau begini berarti Devi sebenarnya TIDAK IKHLAS atau TERPAKSA melakukan sholat-kan ?

Devina

Iya-ya.

Saya SETUJU-pak kalau TERGESA-GESA itu identik dengan TERPAKSA.

Sekarang coba jelaskan , Kenapa kalau TIDAK IKHLAS kok selesai sholat terasa LELAH ?

Hayo, bagaimana penjelasannya.

Antono

Ya begini –lho-nduk.

Karena yang kita bicarakan ini masalah RASA, maka bapak minta sebelum Devi menjawab pertanyaan bapak, Devi gunakan perasaan-mu -ya- nduk !!!

Devina

Ya-pak. Silahkan.

Antono

Benar nggak nduk.

Orang yang IKHLAS itu kalau mengerjakan apa saja selama berbuat RASA-nya ENAK-ENAK saja atau PLONG-PLONG saja ? Ingat lho nduk , sebelum menjawab gunakan perasaanmu dulu.

Devina

Iya-ya-pak.

Coba –pak, jelaskan, Kenapa kalau ILKHLAS -kok -PLONG tetapi didalam menjawab Devi tidak usah pakai perasaan, tetapi pakai LOGIKA.

Oke Setiawan

Wah-wah-wah. Mbak Devi ini ada-ada saja.

Kasihannya bapak , terpaksa bapak harus berfikir secara ekstra.

Antono

Nggak apa-apa mas , inilah apa yang saya katakan pada saat kita membahas MENUJU SHOLAT KHUSYUK BAGIAN PERTAMA. Yaitu : Resiko –nya diskusi dengan anak KECIL harus mau menjelaskan sampai dia MENGETI BETUL agar tidak salah faham.

Begitu nduk : Kamu sudah pernah diajari disekolahmu belum, apa yang disebut IKHLAS ?

Devina

Kebetulan sudah-pak.

Ikhlas adalah kita melakukan perbuatan yang niatnya hanya karena menjalankan perintah Allah semata.

Antono

BETUL SEKALI, seratus nilainya.

Supaya Devi mengerti , bapak ulangi lagi –ya- kata-kata Devi yang PENTING yang terkait dengan jawaban Devi mengenai ikhlas.

Devina

Kata-kata yang mana-pak ?

Antono

Kata-kata : Niatnya “HANYA KARENA MENJALANKAN PERINTAH” Allah

Devina

Ya memang begitu tho –pak ? “HANYA” ... sekali lagi NIATNYA ...“HANYA”.....KARENA MENJALANKAN PERINTAH” Allah

Antono

Nah karena NIATNYA .. HANYA...Karena Allah SEMATA ., berarti dipikiran Devi yang ADA HANYA ALLAH semata- iya-kan ? Maksud bapak dipikiran Devi TIDAK ADA Pikiran bagaimana HASIL dari apa yang Devi kerjakan- Iya-kan ?, karena yang ada HANYA ALLAH SEMATA.

Devina

Iya-pak.

Antono

Pada hal orang yang TIDAK PLONG itu karena memikirkan HASIL, atau yang lain, sehingga hasil yang dipikirkan tidak sesuai dengan yang terjadi, atau KHAWATIR hasilnya NANTI tidak sesuai.

Orang yang tidak memikirkan HASIL dari apa yang dikerjakan, berarti HASIL apapun pasti dia terima, alias PLONG-PLONG saja, kenapa demikian ? Lha-iya-donk. Mikir HASIL aja TIDAK apa lagi KOMENTAR terhadap HASILNYA.

I-ya-kan-Dev ?

Devina

Ya-pak. DEVI-PUAS- SEKARANG!!!!!!

Antono

Nah bagaimana komentar mas Oke, Riko & Bina. Untuk kali ini Riko dulu.

Riko

Ya-pak.

Memang sholat itu harus SOPAN, TENANG, TIDAK TERGESA-GESA & PENUH DIHAYATI.

Shabrina

Saya – idem- dik Riko saja –pak.

Oke Setiawan

Saya juga –pak. Memang- HARUS DEMIKIAN !!!!!.

Antono

Ya-sudah karena masalah sholat ini PENTING agar dapat DIFAHAMI , bahasan tahap kedua dicukupkan sekian dulu, nanti habis istirahat dilanjutkan lagi.

Oke Setiawan

Ya-pak. Agar saya dan adik-adik lebih memahami, saya mencoba menyimpulkan-ya-pak?

Antono

Silahkan.

Oke Setiawan

Kesimpulan yang pertama tadi adalah :

Sholat itu terdiri dari GERAKAN & UCAPAN. GERAKAN & UCAPAN Sholat Harus memenuhi Rukun & Syaratnya Sholat. Hal ini sudah ada “KETENTUAN YANG BENAR & SUDAH BAKU” yang HARUS diikuti oleh umatnya Rasulullah SAW. Siapa saja yang mengaku umatnya Rasulullah harus bersedia mengikuti “KETENTUAN YANG BENAR & SUDAH BAKU” tersebut agar berada di jalan yang BENAR.

Agar RASA “MENGHADAP Allah” tetap TERJAGA maka lakukan Gerakan sholat dengan : PENUH dengan KESOPANAN, TENANG, PELAN-PELAN atau TIDAK TERGESA-GESA bahkan ditambah lagi dengan penuh PERASAAN untuk menghayati SETIAP GERAKAN yang dilakukan.

Antono

Sebagai tambahan:

TOLOK UKUR-nya adalah : Selesai sholat RASANYA-PLONG,TIDAK LELAH, dan SEGAR ,serta mulai merasa SENANG melakukan Sholat.

Oke Setiawan

Lho- kenapa, kok selesai sholat merasa SEGAR- pak?

Antono

Ya-sudah, nanti kita bahas selesai istirahat dulu, kasihan anak-anak biar istirahat SEBENTAR ,dan biar TIDAK MERASA JENUH. Ya-sudah- sekian dulu. Wass. Wr. Wb.

Oke Setiawan

Walaikum salam –pak

Belanjut ke bagian Tiga